



BUKU SAKU

BONEK

**BOOTCAMP UNESA
KEWIRAUSAHAAN**

TIM PENGELOLA WMK

**BUKU SAKU
WIRUSAHA MERDEKA
BOOTCAMP UNESA KEWIRUSAHAAN
(BONEK)**

DISUSUN OLEH

**TIM PENGELOLA WIRUSAHA MERDEKA
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**BUKU SAKU
WIRUSAHA MERDEKA
BOOTCAMP UNESA KEWIRUSAHAAN (BONEK)**

Penulis:

TIM PENGELOLA WIRUSAHA MERDEKA

ISBN:

QRSBN:

Editor:

Desain Sampul dan Tata Letak:

Penerbit:

Anggota IKAPI

Redaksi:

Cetakan Pertama,

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penulis dan penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku saku "Wirausaha Merdeka BONEK UNESA" ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai panduan praktis bagi para peserta Bootcamp Unesa Kewirausahaan, yang berkomitmen untuk mengembangkan jiwa wirausaha di era yang penuh tantangan ini.

Wirausaha bukan hanya sekadar pilihan karier, tetapi juga merupakan sebuah sikap dan semangat untuk menciptakan peluang. Dalam buku ini, kami mengumpulkan berbagai materi, tips, dan inspirasi yang diharapkan dapat membimbing Anda dalam perjalanan wirausaha. Dari konsep dasar hingga strategi pengembangan bisnis, semua disajikan dengan cara yang mudah dipahami dan aplikatif.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, termasuk para mentor, pengisi materi, serta seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan bagi semua yang membacanya.

Mari kita bersama-sama membangun semangat wirausaha yang merdeka, untuk mencapai cita-cita dan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat.

Selamat berwirausaha!

Penulis

BAB I

PROFIL PERGURUAN TINGGI PELAKSANA PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA

A. Profil Perguruan Tinggi

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) sebagai perguruan tinggi negeri yang mengalami perkembangan berkelanjutan, hal ini ditandai dengan semakin banyak mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan Pemerintah. Pada tahun 2009 UNESA dipercaya berubah sebagai perguruan tinggi yang berstatus sebagai PTN-BLU berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana diubah melalui Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Sejak Oktober tahun 2022 UNESA mengalami transformasi kelembagaan dari status PTN-BLU menjadi PTN-BH. Status UNESA PTN-BH disahkan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya.

UNESA menjadi PTNBH merupakan implementasi dari RPJP 2020-2024 dengan berbagai potensi pendukung yang ada. Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNESA memiliki tema pengembangan dan strategi pertumbuhan yang selaras dengan *milestone* UNESA 2045: *Smart Academic Industry*. Hal tersebut sejalan dengan Visi-Misi UNESA yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 seperti pada Gambar 1.1. RPJP UNESA merupakan dokumen acuan utama pada berbagai rencana pengembangan UNESA seperti Rencana Strategi (Renstra) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) UNESA. RPJP UNESA 2022-2045 ini disusun sebagai RPJP UNESA sebagai PTN-BH. Visi UNESA PTNBH yaitu menjadi “universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan”. Kewirausahaan dimaksudkan bahwa UNESA mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan perubahan

dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya dalam menghasilkan nilai tambah. Saat ini UNESA menjadi *smart research university* untuk mewujudkan UNESA sebagai *entrepreneurial university* berkelas dunia. Entrepreneurship mulai dikembangkan dengan cara optimalisasi hasil-hasil *teaching-based* dan *research-based*.

Universitas Negeri Surabaya mendapatkan akreditasi unggul dari BAN-PT dengan nomor 2005/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 berlaku sampai dengan 28 Desember 2027. Pada tahun 2024 UNESA mempunyai 12 (sepuluh) fakultas antara lain; (1) Fakultas Ilmu Pendidikan; (2)

Fakultas Bahasa dan Seni; (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA); (4) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIPOL); (5) Fakultas Teknik (FT); (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; (7) Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB); (8) Fakultas Vokasi; (9) Fakultas Kedokteran; (10) Fakultas Psikologi, (11) Fakultas Hukum, 12. Pascasarjana. Program studi yang dimiliki UNESA berdasarkan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) antara lain 78 program sarjana.



Gambar 1.1 Visi-Misi UNESA PTN-BH

Kolaborasi mitra yang diusulkan dalam program Wirausaha Merdeka akan mendukung kompetensi capaian pembelajaran mahasiswa dalam bidang wirausaha baik di tingkat Nasional maupun Global. Kolaborasi UNESA dan Mitra akan memperkuat *Ecopreneur Brainstorming* mahasiswa. Salah satu mitra potensial yang

diusulkan adalah Kinobi dan Maxy Academy serta mitra lainnya. Mitra potensial tersebut akan memperkuat jiwa ecopreneur mahasiswa dalam penguatan tahap Pre-Immersion maupun immersion (Penciptaan inovasi yang kreatif bersama Dudi). Keberlanjutan program juga menjadi prioritas dalam program wirausaha UNESA. Kolaborasi antara unit-unit kewirausahaan akan memperkuat program yang diusulkan. Ajuan program Wirausaha Merdeka yang diusulkan selaras pula dengan visi UNESA. Sehingga tema yang diusung pada proposal ini yaitu BONEK (Bootcamp UNESA Kewirausahaan) yang merupakan sebuah program intensif Kewirausahaan yang mengendepankan tiga unggulan UNESA (Sport, Seni Industri Kreatif dan Disabilitas) serta bidang lainnya yang menumbuhkan inovasi dan kreativitas mahasiswa. Program ini dirancang untuk mengasah jiwa kewirausahaan, mendorong peningkatan pengalaman wirausaha, serta meningkatkan daya kerja mahasiswa guna mewujudkan multi player impact yang kolaboratif dan inovatif.

B. Portofolio Perguruan Tinggi di Bidang Kewirausahaan

Universitas Negeri Surabaya telah membangun sebuah ekosistem yang kuat dalam mendukung perkembangan kewirausahaan bagi mahasiswa. Melalui berbagai inisiatif dan inovatif seperti Kursus dan Program Kewirausahaan, mahasiswa diberikan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek penting (*Entrepreneur Brainstroming*) dalam dunia bisnis, mulai dari konsep dasar hingga manajemen keuangan. Selain itu, adanya Inkubator Bisnis dan Akselerator memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis dan hilirisasi bisnis, dengan dukungan dalam perancangan model bisnis, pengembangan produk, serta akses ke jaringan mentor dan investor melalui kolaborasi pentahelix dari masing-masing Direktorat selingkung UNESA dengan Dunia Usaha dan Bisnis.

Dalam menciptakan *Entrepreneur university*, mata kuliah Kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa di setiap program studi. Universitas Negeri Surabaya juga rutin mengadakan Kompetisi Kewirausahaan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa

untuk mendapatkan umpan balik dari para profesional bisnis dan memenangkan hadiah atau dana modal awal usaha. Kerja Sama Industri dengan perusahaan lokal dan nasional memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam lingkungan bisnis yang nyata, sementara Program Pelatihan Kewirausahaan membekali mereka dengan keterampilan esensial seperti manajemen waktu dan kepemimpinan. Dukungan Keuangan dari universitas, baik berupa dana hibah maupun akses ke sumber pendanaan eksternal, membantu mewujudkan ide bisnis yang menjanjikan. Tak kalah pentingnya, melalui Jaringan Alumni yang kuat, mahasiswa memiliki kesempatan untuk terhubung dengan para wirausahawan sukses, mendapatkan nasihat, dan inspirasi dari pengalaman mereka. Dengan demikian, Universitas Negeri Surabaya telah memberikan landasan yang kokoh bagi mahasiswa yang tertarik untuk menjelajahi dunia kewirausahaan.

Beberapa contoh hasil inovasi *Ecopreneurship* yang telah dikembangkan oleh mahasiswa meliputi *technopreneurship* yang menghasilkan *talent* yang memiliki dan mengembangkan bisnis yang berbasis teknologi, inovasi atau kreativitas, seperti aplikasi, platform, game dan sebagainya. Selain itu juga karya aplikasi aplikasi Electronic Efficient Trash Bank (e-Frasa). e-Frasa ini dirancang agar memudahkan pengguna untuk melakukan pengolahan sampah khususnya sampah organik agar dapat diolah lebih lanjut menggunakan bantuan penguraian dari larva Lalat Tentara Hitam.

Hasil inovasi *ecopreneurship* juga dihasilkan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk menjaga dan memperbaiki lingkungan seperti pengelolaan sampah, penghijauan atau energi terbarukan. Contohnya adalah hasil Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K). Salah satu tim PKM-K dari jurusan biologi mengusung judul “SAMSEN: Produk *Microgreens* Pelengkap Makanan Kaya Nutrisi Solusi Masyarakat Perkotaan” karya mahasiswa S1 Pendidikan Biologi



Gambar 1. Hasil kegiatan Ecopreneurship

Jenis ecopreneurship lainnya yang dimiliki oleh UNESA yaitu *edupreneurship* yang bertujuan untuk menghasilkan talent yang bergerak di bidang pendidikan dengan menerapkan prinsip-prinsip wirausaha, seperti inovasi, kreativitas, risiko dan dampak, contohnya berupa inovasi rumah perkalian, karya mahasiswa S1 Pendidikan Matematika.



Gambar 2. Aktivitas *Edupreneurship*

Inovasi *sociopreneurship* juga telah dikembangkan dengan tujuan untuk menghasilkan talent yang memiliki dan menjalankan bisnis yang bertujuan untuk memberikan dampak sosial positif bagi masyarakat, lingkungan, atau kemanusiaan. Sebagai contoh yaitu ULBH UNESA merupakan salah satu perwujudan konkret yang bertujuan memberikan konsultasi dan pendampingan hukum bagi masyarakat. Selain itu, ULBH juga bertujuan mengajarkan keterampilan teknis hukum yang diperlukan dalam ilmu hukum yang lazimnya di peroleh pada Fakultas Hukum melalui Program Mahasiswa Magang. Dalam rangka memberikan layanan yang lebih komprehensif

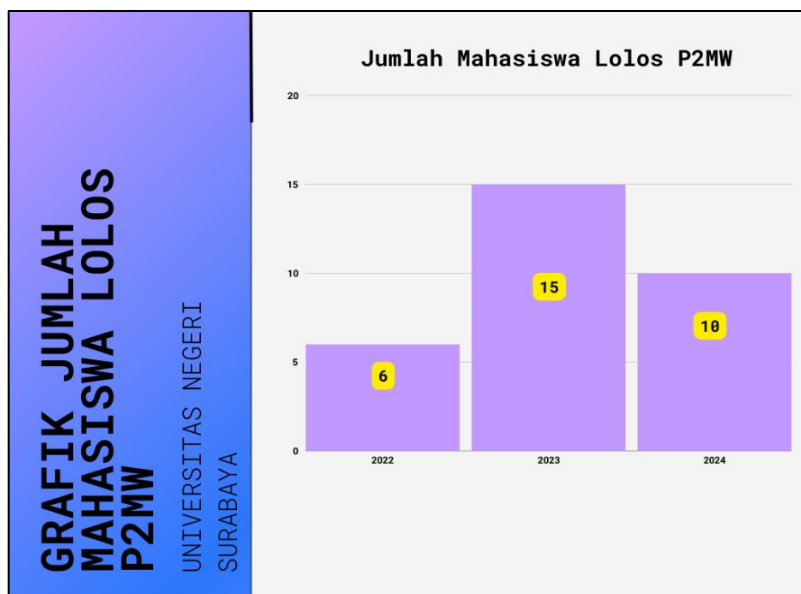
dalam pendampingan klien yang berperkara di pengadilan, ULBH UNESA melakukan kerja sama dengan advokat mitra dalam menangani perkara perkara di pengadilan. Upaya untuk meningkatkan wawasan keilmuan dan pengetahuan para anggota juga dilakukan dengan cara mengagendakan diskusi ilmiah terbatas untuk menganalisis kasus atau membahas isu hukum terkini.



Gambar 3. Unit Layanan Bantuan Hukum

Untuk mendukung dan memaksimalkan minat mahasiswa dalam program kreativitas di berbagai bidang termasuk kewirausahaan, mahasiswa dibimbing untuk mengikuti berbagai event yang dilaksanakan oleh Kemendikbud Ristek. Mahasiswa memiliki banyak prestasi dalam bidang kewirausahaan, termasuk dalam kompetisi seperti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan, Program Peningkatan Minat Wirausaha (P2MW), Kompetisi Mahasiswa Indonesia (KMI), dan berbagai aktivitas wirausaha lainnya. Berikut beberapa contoh prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa UNESA dalam bidang kewirausahaan: yaitu Prestasi dalam Program Mahasiswa Wirausaha (PMW): Mahasiswa UNESA dapat meraih prestasi dalam PMW dengan mengembangkan ide bisnis kreatif dan inovatif yang memiliki potensi untuk sukses di pasar; Penghargaan dalam program pengembangan usaha mahasiswa (P2MW): P2MW adalah program yang mendukung mahasiswa untuk meningkatkan minat dan keterampilan wirausaha mereka. Mahasiswa UNESA yang aktif dalam program ini berprestasi dalam menciptakan inovasi dan menjalankan bisnisnya, Kompetisi Mahasiswa Indonesia

(KMI): kompetisi yang fokus pada berbagai aspek kewirausahaan, termasuk ide bisnis, perencanaan bisnis, strategi pemasaran, dan eksekusi rencana bisnis serta aktivitas wirausaha lainnya (Bantuan wirausaha Muda dari Kemenpora dll). Peluang menjadi entrepreneur muda semakin terbuka bagi mahasiswa.



Gambar 3. Prestasi mahasiswa dalam pendanaan P2MW

Kewirausahaan UNESA telah menjadi tonggak penting dalam membentuk jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya (UNESA), hal ini selaras dengan tiga unggulan dan produk inovatif yang dihasilkan. Dengan

pendekatan yang unik dan inklusif, program ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di bidang akademis, tetapi juga menggali potensi di bidang tiga unggulan UNESA yaitu olahraga, seni, dan mendukung disabilitas. Kekhasan kampus UNESA dalam ketiga bidang ini menjadi landasan kuat untuk menghasilkan kewirausahaan yang beragam dan berkelanjutan.

Di bidang olahraga, kampus UNESA telah lama dikenal sebagai wadah bagi pengembangan atlet-atlet muda yang berprestasi. Melalui Program Wirausaha Merdeka, mahasiswa diberi kesempatan untuk memperluas cakupan olahraga di kampus. Mereka dapat mengembangkan bisnis yang berhubungan dengan olahraga, seperti kolaborasi pembuatan kaos atlet olahraga (Gambar 10. B), penyelenggaraan turnamen, atau bahkan pembinaan atlet muda. Dengan dukungan sarana dan prasarana (Laboratorium Dopping, Gambar 1.3. G-H) yang memadai, seperti lapangan olahraga yang luas dan fasilitas latihan yang baik, mahasiswa dapat menjadikan kampus UNESA sebagai basis untuk mengembangkan ide-ide kreatif mereka dalam dunia olahraga.

Selain itu, kekhasan kampus UNESA dalam bidang seni dan industri kreatif juga menjadi daya tarik bagi mahasiswa yang ingin menjalankan Program Wirausaha Merdeka. Dengan adanya beragam komunitas seni yang aktif di kampus, seperti teater, musik, tari, dan seni rupa, mahasiswa memiliki peluang besar untuk mengembangkan bisnis kreatif mereka di bidang seni. Mereka dapat membuka studio seni, mengadakan workshop, atau bahkan menjadi agen bagi para seniman lokal. Salah satu karya mahasiswa seni yang berkebutuhan khusus dengan membuat desain untuk kaos atlet (Gambar 1.10A). Dukungan dari dosen dan staff yang berpengalaman di bidang seni, serta fasilitas seperti studio seni dan ruang pertunjukan, memberikan landasan yang kokoh bagi mahasiswa untuk menjalankan bisnis seni mereka dengan sukses.

Tidak ketinggalan, kampus UNESA juga memberikan perhatian khusus terhadap mahasiswa penyandang disabilitas. Program Wirausaha Merdeka di kampus ini memperkuat komitmen untuk inklusi dan kesetaraan bagi semua mahasiswa. Melalui dukungan dan pelatihan khusus, mahasiswa dengan disabilitas didorong untuk

mengembangkan bisnis mereka sendiri. Mereka dapat menciptakan produk atau layanan yang mengatasi tantangan yang mereka hadapi sehari-hari, atau bahkan menjadi advokat bagi hak-hak penyandang disabilitas. Dengan fasilitas yang ramah disabilitas dan dukungan komprehensif dari komunitas kampus, mahasiswa dengan disabilitas dapat merasa dihargai dan diberdayakan dalam menjalankan usaha mereka.

C. Bidang/Unit Kewirausahaan Perguruan Tinggi

Dengan Visi sebagai Kampus *entrepreneurial university*, Universitas Negeri Surabaya telah membentuk unit-unit terkait kewirausahaan untuk mendukung input, proses dan output inovasi dan hilirisasi baik bagi dosen maupun mahasiswa. Unit tersebut yaitu: Sub Direktorat Hilirisasi Hasil Inovasi, Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan; Seksi Informasi dan Komersialisasi Produk Olahraga, Disabilitas dan Pengembangan dan Promosi Seni Budaya (Unggulan UNESA); Badan Pengelola Usaha dan Sub Direktorat Kesejahteraan dan Kewirausahaan Mahasiswa. Dengan adanya unit-unit ini, Universitas Negeri Surabaya dapat memberikan dukungan yang komprehensif bagi kewirausahaan baik bagi dosen maupun mahasiswa, serta memperkuat posisinya sebagai kampus yang berorientasi pada kreativitas, inovasi, dan pengembangan ekonomi lokal dan digital.

UNESA memiliki program Pengembangan Usaha Kampus (PUK) dan Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM). Ada beberapa kriteria PUK yakni dimungkinkan berkolaborasi dengan dunia usaha dan industri atau DUDI sebagai mitra dalam pengembangan usaha kampus, dan anggaran yang dipergunakan minimal 40% dari total anggaran yang diajukan. Selanjutnya diutamakan usaha yang sudah berjalan dan telah mempunyai struktur organisasi yang jelas di dalam struktur perguruan tinggi serta adanya komitmen perguruan tinggi dalam pendanaan, melibatkan mahasiswa minimal 4 orang mahasiswa, setiap PT dapat mengusulkan lebih dari satu usulan PUK dengan ketentuan maksimal satu usulan per fakultas untuk universitas.

Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM) bertujuan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan mahasiswa yang merupakan keberlanjutan bagi mahasiswa yang bergabung dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Beberapa sasaran

skema dari KBM adalah mahasiswa minimal 20 orang setiap tahun, dengan minat meningkatkan kemampuan wirausaha dan mendirikan unit usaha spesifik sesuai minat dan bidang ilmu dari mahasiswa dan timnya. Setiap tahun minimal menghasilkan 5 orang mahasiswa yang mampu menjadi wirausaha mandiri (*tenant outwall*), mahasiswa diinkubasikan oleh tim pengusul (dosen) dengan pengetahuan dan kemampuan untuk pembuatan bisnis plan hingga penerapannya.

Adapun output dari Target yang telah dicapai oleh inkubator Bisnis dan Teknologi Universitas Negeri Surabaya yaitu:

1) Pra Inkubasi:

Inkubator Bisnis dan Teknologi (IBT) UNESA berdedikasi untuk mendorong transformasi dan komersialisasi hasil inovasi, menghubungkan inovator dengan pelaku bisnis, serta memberikan dukungan dan bimbingan kepada *startup* dalam mengembangkan usaha mereka. Sebagai upaya dalam Hilirisasi Hasil Inovasi kami berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga riset, industri, dan pemerintah, untuk memfasilitasi transfer teknologi dan peningkatan daya saing melalui pengembangan produk dan layanan yang inovatif. IBT UNESA yang berada di bawah naungan Direktorat IPPI UNESA ini menyediakan ruang dan fasilitas bagi *start-up* dan perusahaan baru yang berpotensi tinggi, dengan memberikan akses pengetahuan, mentorship, jaringan bisnis, dan sumber daya lainnya yang mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Selain itu, IBT UNESA juga menjalankan program-program pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan keahlian bisnis yang berbasis pengetahuan dan teknologi.

2) Pasca Inkubasi:

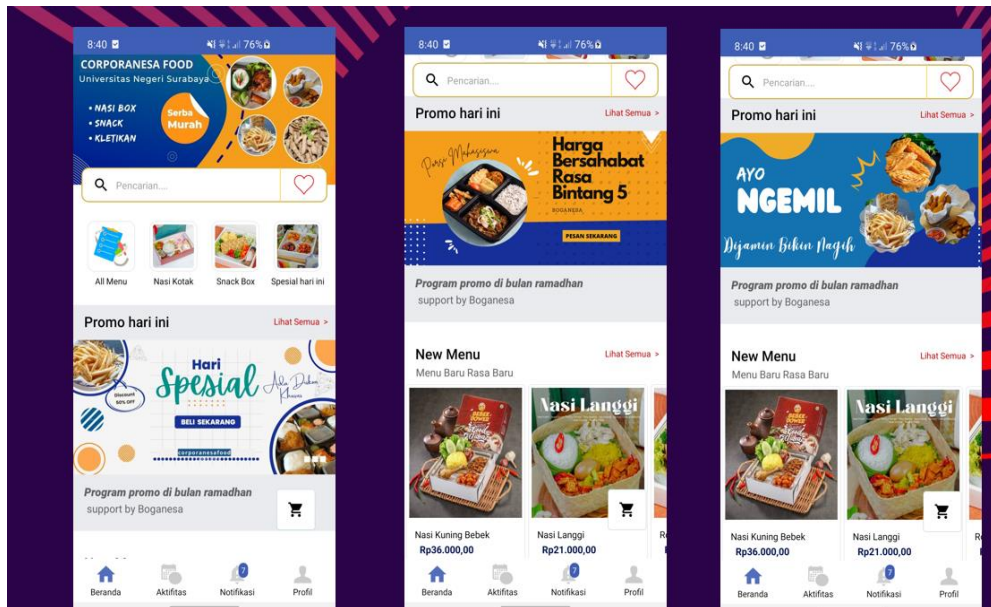
Kegiatan pasca inkubasi yang telah dilakukan oleh inkubator selama ini yaitu:

1. Teridentifikasinya kebutuhan wirausaha baru dari kalangan mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Surabaya (in wall tenant) serta UKM dampingan Inkubator (outwall tenant) dalam pengembangan usahanya.
2. Telah Terlaksana kegiatan inkubasi wirausaha baru para wirausaha baik inwall maupun outwall.

3. Telah Terbentuk wirausaha baru yang telah diinkubasi setiap tahun sebanyak 10 orang wirausaha baru dari kalangan civitas dan UMKM dalam bentuk usaha perorangan/ kelompok.
4. Tersusunnya rencana usaha (*Business Plan*) dari masing-masing wirausaha binaan inkubator.
5. Telah dihasilkan model mekanisme layanan informasi dan konsultasi bisnis wirausaha.
6. telah Terselenggara temu bisnis antara wirausaha binaan inkubator dengan para pengusaha, UMKM, lembaga pemasaran, keuangan dan atau asosiasi-asosiasi usaha terkait bekerjasama dengan Badan Pengelola Usaha (BPU) UNESA
7. Telah Terjalin link kemitraan, baik dalam akses permodalan, pemasaran dan atau informasi dengan pihak lain

Peralihan Status Universitas Negeri Surabaya dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) adalah sebuah proses transformasi kelembagaan dimana pengelolaan perguruan tinggi akan menjadi lebih fleksibel dalam pengelolaannya baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu perguruan tinggi juga akan lebih mandiri dalam melaksanakan dan menentukan kebijakan-kebijakan terkait dengan manajemen perguruan tinggi agar mampu menjadi perguruan tinggi yang maju, berdaya saing dan bertaraf global. [Badan Pengelola Usaha \(BPU\)](#) merupakan salah satu unit kerja yang ditunjuk untuk melakukan pengelolaan dan pemanfaatan aset secara optimal, serta profesionalisme dalam kegiatan bidang usaha. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam mengoptimalkan sumber daya/ aset yang dimiliki adalah dengan pengelolaan beberapa unit usaha yang dikelola antara lain Rusunawa, Gor Futsal, Gor Basket, Foodcourt, Gedung Serba Guna, Air UNESA, UNESA University Press, Wisma UNESA, fasilitas Olah Raga, Rusunawa, laboratorium kewirausahaan, kerjasama usaha dan aset serta pos-pos pendapatan lainnya. Sumber daya ini bisa digunakan sebagai sarana dan prasarana mahasiswa wirausaha merdeka dalam menjalankan bisnis dan kegiatan magang tentunya berkolaborasi bersama Inkubasi Bisnis dan Teknologi. IBT dan BPU UNESA telah melakukan kolaborasi dalam menciptakan teknologi digital untuk menunjang proses bisnis dibidang kuliner.

Teknologi digital yang dikembangkan yaitu [CORPORANESAFOOD \(Mobile Apps Pemesanan Katering\)](#) bagi pemesan. Teknologi ini bisa dimanfaatkan bagi mahasiswa yang akan magang di Katering bisnis UNESA yaitu Canvanesa, Boganesa dan Grahanesa.



Gambar 4. Teknologi digital [CORPORANESAFOOD \(Mobile Apps PemesananKatering\)](#)

BONEK (Bootcamp UNESA Kewirausahaan) membekali mahasiswa dalam mengembangkan jiwa entrepreneur berwawasan global, menanamkan pola pikir dan kompetensi dasar dalam berwirausaha *entrepreneur brainstorming*, yang tujuan utamanya meningkatkan pengalaman kewirausahaan mahasiswa. Kegiatan Wirausaha Merdeka memiliki tiga tahapan utama, yaitu Entrepreneur Brainstroming (Pre-Immersion); Entrepreneur Journeys (Immersion), dan StartUppreneur (Post-Immersion) Ketiga tahapan itu dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan dimana para peserta akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman praktis dalam berwirausaha langsung dengan para pakar bisnis untuk memperoleh keleluasaan pembelajaran dan pengalaman di luar kampus baik di universitas lain dan dunia industri.

Tahap Entrepreneur Brainstroming, peserta akan bertemu pakar wirausaha skala dalam kelas bootcamp serta magang industri untuk mempelajari keterampilan dasar dalam kewirausahaan hingga dapat memvalidasi ide bisnisnya. Tahap entrepreneur journeys, peserta diberikan pendalaman pengetahuan proses bisnis bersama para mentor agar mampu menerjemahkan ide dalam model bisnis hingga melakukan prototyping. Di tahap akhir yaitu startupreneur, mahasiswa akan mendapatkan coaching pengembangan produk, market analysis, demoday, hingga expo untuk validasi produk oleh target pasar agar memiliki kemantapan berwirausaha yang berkelanjutan.

BAB 2.

KURIKULUM WIRAUSAHA MERDEKA

A. Skema dan Alur Program

Program Wirausaha Merdeka telah menjadi tonggak penting dalam membentuk jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Dengan pendekatan yang unik dan inklusif, program ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di bidang akademis, tetapi juga menggali potensi di bidang olahraga, seni, dan mendukung disabilitas. Kekhasan kampus UNESA dalam ketiga bidang ini menjadi landasan kuat untuk menghasilkan kewirausahaan yang beragam dan berkelanjutan.

Dalam strategi pelaksanaan dan pengelolaan program Wirausaha Merdeka Universitas Negeri Surabaya, terdapat tiga tahapan yang akan dilaksanakan sebagaimana terlihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 5. Tahapan Pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka UNESA tahun 2024

A.1. Pre-Immersion

Pre-immersion merupakan tahap awal dalam kegiatan kewirausahaan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta program dalam memasuki tahap pengenalan bisnis. Pada tahap ini peserta diberikan pembekalan mengenai teori-teori kewirausahaan (*entrepreneur brainstorming*) dengan mendatangkan narasumber dari mitra potensial UNESA dalam skala Nasional maupun Global terutama terkait pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan peserta untuk memulai usaha. Materi yang diberikan pada tahap pre-immersion yaitu Gen Z Entrepreneur Brainstorming (*Entrepreneur Character building; Peluang dan Tantangan di Pasar Global; Kewirausahaan dalam Era Digital; Berpikir kreatif dan inovatif & Etika Bisnis*); Future Foundry: Foundation of Business (*New Business Model; Market*

observation and Consumer Behavior; Manajemen Operasi; Digital Marketing; Keuangan Bisnis; Teknologi dalam Bisnis); Gen Z Entrepreneurial Leadership (Business strategy; Networking; Analisis Risiko Bisnis); Future Entrepreneurial Leadership (Managing Effective team; Social business design; Self leadership and Team Communication; Legalitas Usaha Manajemen conflict).

Bentuk pembelajaran untuk penguatan materi kewirausahaan diawali dengan mahasiswa belajar secara mandiri (*asynchronous*) melalui halaman [https://kursus.unesa.ac.id/Learning Management System](https://kursus.unesa.ac.id/Learning%20Management%20System) yang akan dikembangkan dan dapat diakses dan dilanjutkan dengan kegiatan tatap maya (*synchronous*) bersama dosen dan praktisi dalam bentuk kuliah umum. Sajian topik materi dikemas dalam berbagai bentuk lesson yang berisi materi ajar dalam bentuk teks, gambar, video, quiz. Berikut dilampirkan tabel kegiatan pada tahap Pre-Immersion.

A. Tahapan Pelaksanaan

1) Orientasi Program

Mahasiswa diberikan pengenalan umum tentang tujuan dan manfaat program. Hal ini bisa termasuk penjelasan mengenai jadwal, ekspektasi, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Workshop dan Seminar

Setelah orientasi, UNESA mengadakan serangkaian workshop dan seminar yang fokus pada pengenalan dasar kewirausahaan, yang mencakup aspek hukum, keuangan, dan pasar.

3) Mentoring Interaktif

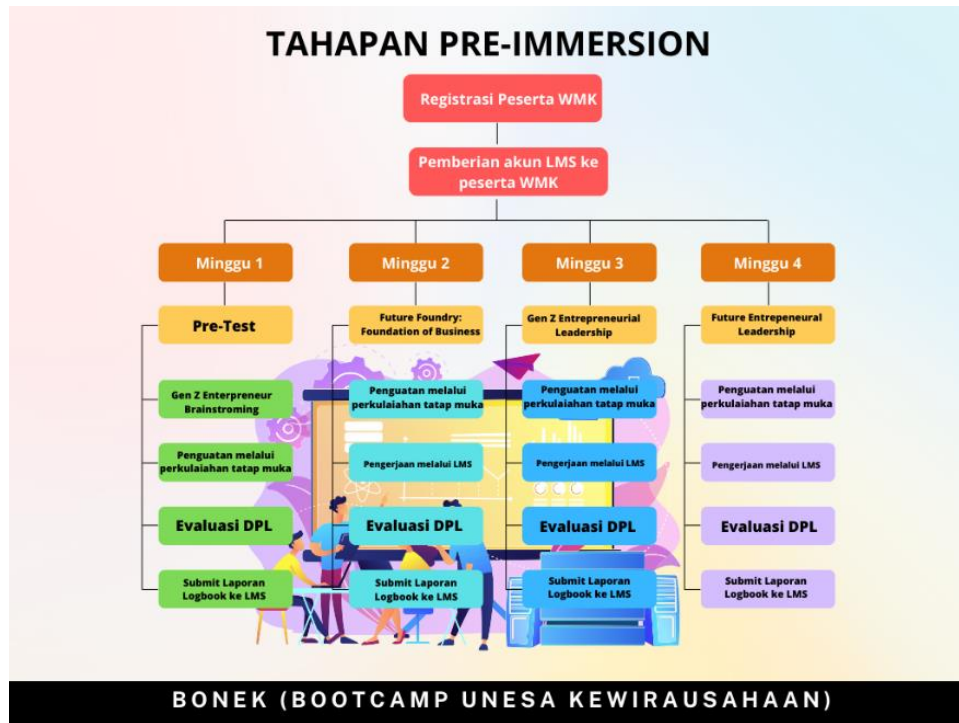
Selain workshop dan seminar diadakan pula sesi mentoring interaktif di mana mahasiswa dapat berdiskusi dan berinteraksi dengan pengusaha sukses dan para mentor.

4) Validasi Ide Bisnis

Mahasiswa mengidentifikasi dan memvalidasi ide bisnis mereka melalui sesi brainstorming dan feedback dari pengajar serta rekan mahasiswa.

5) Evaluasi

Setelah pelaksanaan tahapan-tahapan di atas, evaluasi dapat dilakukan melalui presentasi ide bisnis, penilaian proposal, dan feedback dari para pengajar dan mentor. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur pemahaman dan kesiapan mahasiswa untuk melanjutkan ke tahap berikutnya dari program.



Gambar 6 Gambar Kegiatan Tahap Pre-Immersion

2. Metode Pembelajaran

1) Metode Ceramah

Penggunaan ceramah untuk penyampaian teori dan konsep dasar.

2) Studi Kasus

Analisis studi kasus nyata untuk memahami situasi dan problematika dalam kewirausahaan.

3) Diskusi Kelompok

Mendorong kerja sama dan komunikasi antar mahasiswa melalui diskusi kelompok.

4) Pendekatan Project-Based Learning

Mahasiswa diberikan tugas untuk mengembangkan ide bisnisnya menjadi proposal yang matang.

5) Mentoring

Sesi mentoring dengan para ahli dan wirausaha yang berpengalaman untuk mendapatkan insight dan saran praktis.

Penting bagi UNESA untuk menyediakan sumber daya yang memadai dan menciptakan lingkungan yang mendukung agar mahasiswa dapat mengambil manfaat maksimal dari tahap pre-immersion ini.

A.2. Tahap *Immersion*

Tahap Immersion dalam kegiatan Wirausaha Merdeka adalah saat peserta mulai benar-benar terjun ke dunia bisnis dan menjalankan bisnis yang telah mereka persiapkan pada tahap Pra-Immersion.

Tahap ini terdiri dari dua kegiatan: pertama, mahasiswa melakukan observasi terhadap UMKM, dan kedua, mereka mengikuti kegiatan mentorship di Dunia Usaha. Observasi terhadap UMKM dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa yang tertarik mempelajari dunia bisnis. Dalam observasi tersebut, peserta mengamati operasi, proses produksi, manajemen, dan strategi pemasaran yang diterapkan oleh UMKM. Kegiatan onboarding di Dunia Usaha juga memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi peserta, karena mereka dapat belajar tentang cara Dunia Usaha yang beroperasi dan beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang kompetitif. Kegiatan onboarding meliputi: 1) Pembuatan Model Bisnis; 2) Perancangan prototipe produk; 3); 4) Uji Coba Prototipe dan 7) Validasi Prototipe

A. Alur Pelaksanaan

1) Onboarding

Mahasiswa diperkenalkan ke lingkungan kerja nyata di industri mitra. Onboarding ini mencakup orientasi tentang budaya kerja, etika profesional, dan pengenalan kepada tim di tempat mereka akan bergabung.

2) Pelatihan Spesifik

Sebelum terjun langsung, mahasiswa mengikuti pelatihan khusus terkait teknologi, sistem, atau proses yang digunakan oleh UKM atau industri mitra.

3) Pembuatan Model Bisnis dan Prototyping

Mahasiswa mengerjakan proyek nyata yang melibatkan pembuatan model bisnis dan pengembangan prototipe produk atau jasa.

4) Evaluasi dan Feedback

Secara berkala, akan ada sesi evaluasi dan pemberian feedback dari mentor dan pemangku kepentingan di UKM atau industri untuk memonitor kemajuan mahasiswa.

B. Model Kerjasama dengan industri

1) Pengaturan Partnership

UNESA dan mitra UKM/industri akan menandatangani perjanjian kerjasama yang menguraikan tanggung jawab, ekspektasi, dan manfaat bagi kedua belah pihak.

2) Integrasi Sumber Daya

UKM/industri menyediakan sumber daya seperti bahan baku, alat, dan akses ke jaringan profesional yang akan mendukung mahasiswa dalam pembuatan model bisnis dan prototyping.

3) Program Magang

Mahasiswa melaksanakan magang di lokasi UKM/industri untuk memperoleh pengalaman yang lebih luas dan mendiversifikasi pengetahuan mereka.

4) Pendanaan dan Insentif

UNESA menyediakan pendanaan atau insentif bagi mitra UKM/industri yang berpartisipasi, serta bagi mahasiswa yang menghasilkan inovasi yang dapat dipatenkan atau dikomersialkan.

C. Proses Mentoring oleh UKM/Industri

1) Mentor Profesional

Setiap mahasiswa atau tim mahasiswa akan ditugaskan seorang mentor yang merupakan praktisi berpengalaman di industri terkait. Mentor ini akan memberikan arahan praktis, pengawasan, dan saran.

2) Sesi Mentoring Reguler

Mentor akan mengadakan sesi reguler untuk membahas kemajuan, tantangan yang dihadapi, dan memberikan nasihat strategis untuk perbaikan.

3) Pengalaman Hands-On

Mentor bertindak sebagai penghubung antara mahasiswa dan realitas operasional UKM atau industri, membantu dalam pengujian prototipe di pasar, dan memperkenalkan mahasiswa pada stakeholder kunci.

4) Networking

Mentor membantu mahasiswa dalam membangun jaringan dengan profesional lain di industri, yang bisa sangat berguna untuk perkembangan karir mahasiswa di masa depan.

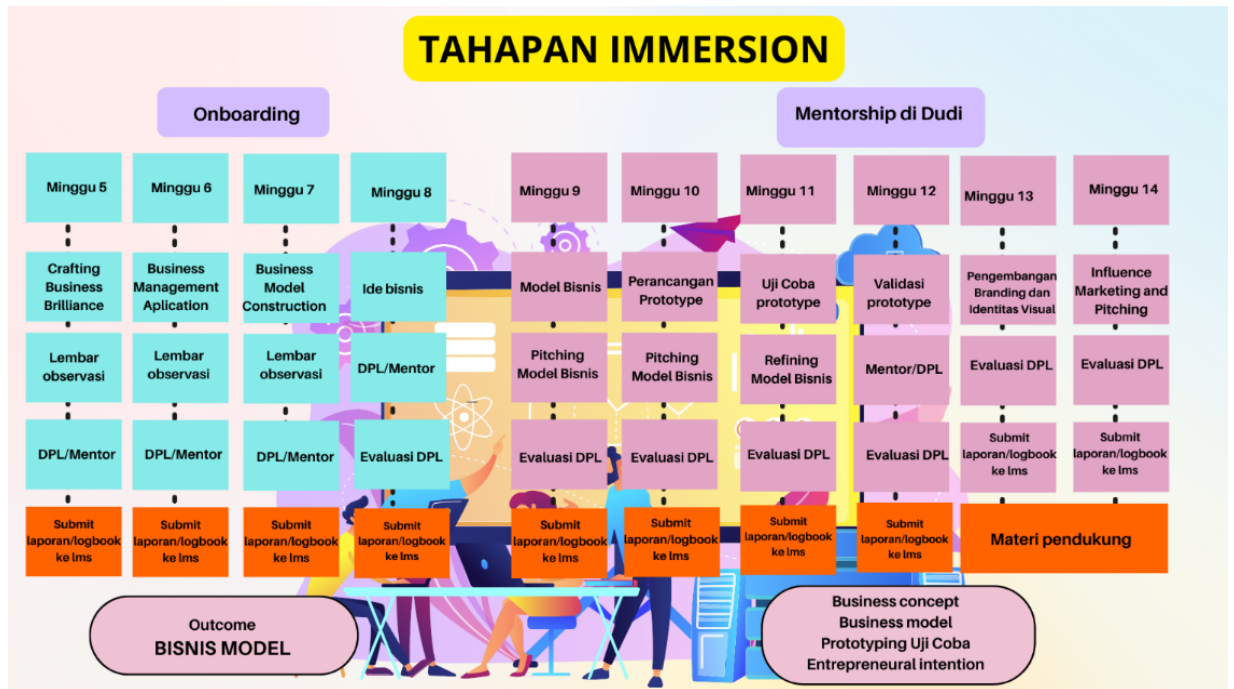
D. Evaluasi dan Penilaian

1) Pengukuran Kinerja

Prestasi mahasiswa dinilai berdasarkan kriteria seperti inovasi, viabilitas komersial dari model bisnis, dan efektivitas prototipe.

2) Laporan dan Presentasi

Mahasiswa diharuskan untuk menyusun laporan dan melakukan presentasi tentang proyek mereka di depan panel yang terdiri dari akademisi dan profesional industri.

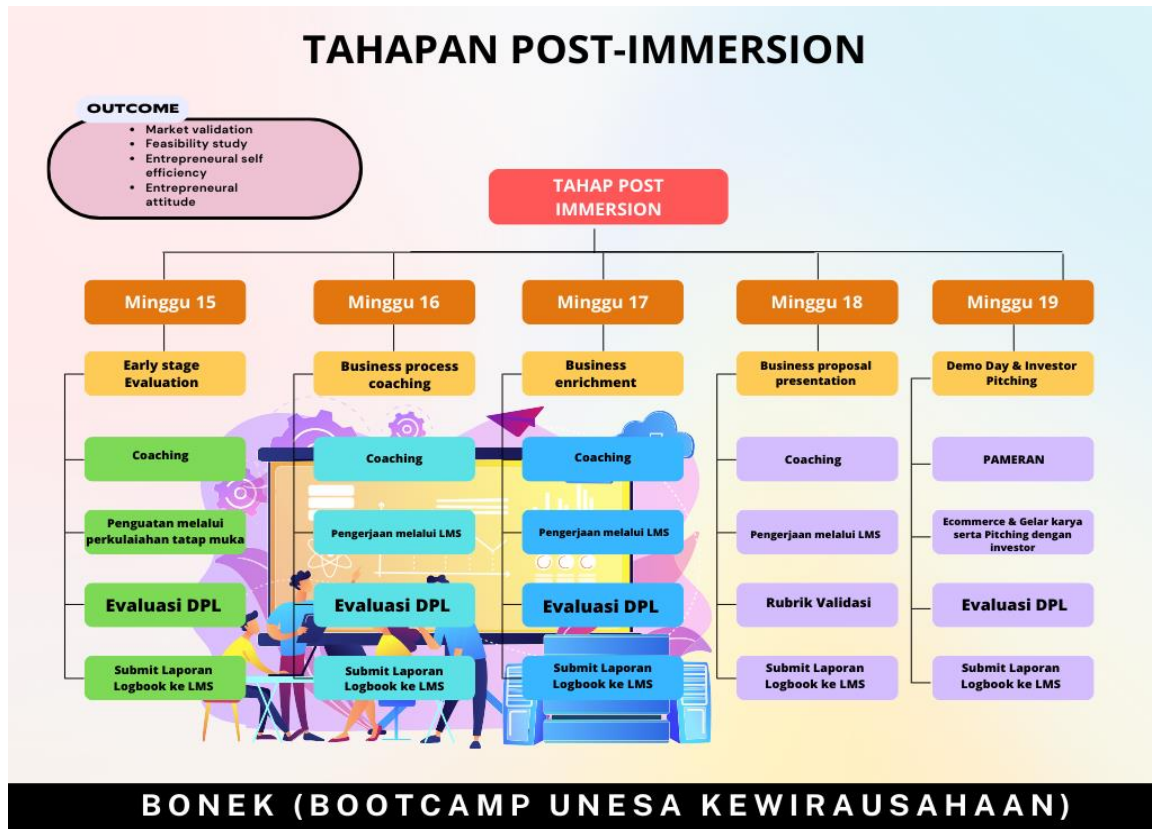


Gambar 6. Gambar Kegiatan Tahap Immersion

Tahap Immersion ini adalah kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoretis dalam konteks praktik yang nyata, membangun kompetensi, dan memperluas jaringan profesional mereka, semua itu sambil mendapatkan panduan dari mentor yang telah berpengalaman di lapangan sesuai dengan mitra potensial yang telah memiliki PKS dengan UNESA.

A.3. Tahap *Post Immersion*

Tahap Post Immersion dalam program wirausaha merdeka UNESA merupakan fase penting di mana mahasiswa kembali ke perguruan tinggi untuk menerima pendampingan intensif guna memvalidasi produk dan menguji kelayakan usaha dengan mendatangkan inventor pada program demo-day. Fase ini bertujuan untuk memperkuat hasil pembelajaran dari tahap Immersion dan mempersiapkan mahasiswa untuk meluncurkan usaha yang berkelanjutan. Berikut detail tentang model pendampingan, tahapan yang dilalui, dan strategi pencapaian target kompetensi.



Gambar 7. Gambar Kegiatan Tahap Post-Immersion

A. Model Pendampingan

1) Mentor Akademik dan Industri

Mahasiswa akan dipasangkan dengan mentor akademik dari UNESA serta mentor industri yang memiliki keahlian di sektor yang relevan. Pendekatan ini memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan panduan teknis dan bisnis yang seimbang.

2) Pendampingan Terstruktur

Program pendampingan diatur secara sistematis meliputi jadwal rutin untuk pertemuan, milestone yang jelas, dan evaluasi berkala.

3) Fasilitas Pendukung

Perguruan tinggi menyediakan akses ke laboratorium, co-working space, dan sumber daya lain (Ruang IBT dan beberapa ruang Badan Pengelola Usaha) yang mendukung prototyping lanjutan dan pengembangan produk.

B. Tahapan Pendampingan

1) Evaluasi dan Debriefing

Segera setelah kembali ke UNESA, mahasiswa menjalani sesi evaluasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengalaman Immersion mereka.

2) Validasi Produk

Mahasiswa mengerjakan validasi desain produk, termasuk pengujian fitur, keamanan produk, dan kepuasan pengguna.

3) Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha dilakukan untuk memahami potensi pasar, struktur biaya, dan proyeksi keuangan.

4) Pengembangan Model Bisnis

Rafinasi dan finalisasi model bisnis berdasarkan feedback dan data yang diperoleh selama validasi.

5) Persiapan Peluncuran

Tahap akhir fokus pada strategi go-to-market, termasuk pemasaran, strategi penjualan, dan persiapan operasional.

C. Strategi Pencapaian Target

1) Pelatihan Kompetensi

Workshop dan modul pelatihan yang ditujukan untuk memperdalam keterampilan yang diperlukan seperti analisis data, pemasaran digital, manajemen keuangan, dan kepemimpinan.

2) Penggunaan Teknologi

Memanfaatkan alat dan teknologi modern untuk analisis pasar dan validasi produk, seperti software simulasi, tools analitik, dan platform digital.

3) Integrasi Kurikulum

Mengintegrasikan hasil pembelajaran dari tahap Immersion ke dalam kurikulum akademik, memungkinkan penilaian dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

4) Evaluasi Berkelanjutan

Penilaian kompetensi mahasiswa dilakukan melalui presentasi, laporan proyek, dan ujian praktek untuk memastikan pencapaian standar yang telah ditetapkan.

5) Jaringan Pendukung: Membangun jaringan antara mahasiswa, alumni, dan profesional industri untuk memperkuat dukungan dan kolaborasi yang berkelanjutan.

D. Evaluasi dan Penilaian

1) Feedback Berkala

Mendapatkan masukan dari mentor dan peers secara berkala untuk memperbaiki produk dan strategi bisnis.

2) Penilaian Akhir

Melakukan penilaian akhir yang mencakup presentasi bisnis di depan panel ahli yang menilai viabilitas komersial, inovasi, dan keberlanjutan usaha. Gelar karya masing-

masing produk wirausaha kelompok menjadi salah satu penilaian dalam penilaian akhir.

Dengan pendampingan yang intensif dan terstruktur di tahap Post Immersion, mahasiswa diharapkan tidak hanya berhasil menyelesaikan validasi produk dan kelayakan usaha tetapi juga siap untuk meluncurkan dan mengelola usaha yang sukses dan berkelanjutan. Pada tahap ini dihadirkan investor yang telah bekerjasama dengan BPU UNESA.

d. Silabus dan Rancangan Pembelajaran

Dalam menanamkan edukasi wirausaha Mahasiswa dengan Pendekatan Global Ecopreneurship University, disusun silabus dan rancangan pembelajaran sesuai dengan indikator kinerja yang akan dicapai. Silabus dan rancangan program disusun dengan tiga tahapan berupa tahapan *pre-immersion*, *immersion*, dan *post-immersion*.

Tabel 1. Silabus Tahapan Pre-Immersion

Tahap Pelaksanaan	Indikator Capaian Pembelajaran	Materi	Metode Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Enterpreneur Brainstroming (Pre-Immersion)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengerti pentingnya mengembangkan pola pikir yang mendukung kesuksesan dan memotivasi diri (<i>Design Thinking</i>) 2. Mahasiswa dapat mengembangkan <i>new business</i> model dalam rencana bisnis yang akan dikembangkan 3. Mahasiswa mampu memahami konsep manajemen sumber daya manusia. 4. Mahasiswa mampu memahami pentingnya menerapkan manajemen hubungan pelanggan bagi sebuah usaha. 5. Mahasiswa mampu menciptakan ide yang kreatif dan inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Gen Z Entrepreneur Brainstroming • Future Foundry: Foundation of Business • Gen Z Entrepreneurial Leadership • Future Entrepreneurial Leadership 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri melalui LMS • Perkuliahan • Kuliah Umum • Workshop 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Pre-Test untuk mengukur sejauh mana pengetahuan mahasiswa tentang wirausaha 2. Melakukan kegiatan belajar mandiri pada learning management system UNESA memuat materi-materi kewirausahaan dalam bentuk modul, PPT dan video pembelajaran. Kegiatan ini di lakukan sebelum pembelajaran tatap muka dimulai. 3. Setelah itu mahasiswa melaksanakan perkuliahan tatap muka di dalam kelas sebagai penguatan terkait materi yang didapatkan dari LMS yang terdiri dari materi yang disajikan 4. Mahasiswa mengikuti study general dalam bentuk Kuliah Umum yang terdiri dari materi Gen Z Enterpreneur Brainstroming dan Future Foundry: Foundation of Business

	6. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep usaha berbasis potensi lokal			<p>5. Melakukan penilaian post-test untuk mengukur peningkatan kompetensi mahasiswa terkait materi yang telah diberikan.</p> <p>6. Dosen Pembimbing Lapangan melakukan Evaluasi pada setiap akhir materi</p>
--	---	--	--	--

Tabel 2. Silabus Tahapan Immersion

Tahap Pelaksanaan	Indikator Capaian Pembelajaran	Materi	Metode Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Entrepreneur Journeys (IMMERSION)	<p>1. Mahasiswa mampu memahami proses produksi yang dijalankan oleh Dudi</p> <p>2. Mahasiswa mampu memahami metode dan strategi pemasaran UKM/Dudi</p> <p>3. Mahasiswa mampu membuat analisis cost benefit sesuai sesuai yang dipelajari dalam on boarding</p> <p>4. Mahasiswa mampu membuat model bisnis dan merancang prototipe usaha yang kreatif, inovatif, ramah lingkungan dan mengimplementasikan kekhasan UNESA</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Crafting Business Brilliance • Business Management Application • Business Model Construction • Prototyping • Influence Marketing and Pitching 	<p>Observasi ke Dudi</p> <p>Mentoring Dudi</p>	<p>1. Melakukan kegiatan observasi pada UKM/Dudi mitra perguruan tinggi pelaksana yang didampingi oleh Mentor dan DPL</p> <p>2. Menyelesaikan tugas project secara berkelompok</p> <p>3. Merancang model bisnis yang didampingi oleh mentor dan DPL</p> <p>4. Mahasiswa tetap mengakses LMS untuk menambah referensi terkait model bisnis yang akan dirancang</p> <p>5. Mahasiswa Membuat prototype bisnis</p>

				<p>6. Mahasiswa melakukan uji coba dan validasi produk oleh mentor</p> <p>7. DPL melakukan evaluasi</p>
--	--	--	--	---

Tabel 3. Silabus Tahapan post-immersion

Tahap Pelaksanaan	Indikator Capaian Pembelajaran	Materi	Metode Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
STARTUPPRENEUR (POST IMMERSION)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menghasilkan produk yang telah lolos proses inkubasi oleh unit pengelola incubator dan teknologi UNESA dan siap untuk uji pasar melalui demo day 2. Mahasiwa mampu mengembangkan usaha melalui platform media sosial/ e-commerce 3. Mahasiswa terpilih dengan kekhasan produknya mampu menarik Investor 	<ul style="list-style-type: none"> • Early-stage Evaluation • Business process coaching • Business enrichment • Business proposal presentation • Demo Day & Investor Pitching 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inkubasi bisnis 2. Digital matketing 3. Pemasaran usaha 4. Demo Day 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengikuti inkubasi bisnis pada inkubator wirausaha UNESA dalam rangka mengembangkan produk usaha yang didalamnya mamuat materi terkait strategi pemasaran dan digital marketing 2. Mahasiswa mengikuti kegiatan demo day dalam rangka launching produk yang telah lolos dalam proses inkubasi dan memiliki legalitas usaha 3. Mahasiswa terpilih dengan kekhasan produknya mampu menarik Investor

e. Sarana dan Prasarana pendukung Program

Dalam mendukung Wirausaha Merdeka UNESA, ada beberapa sarana dan prasarana pendukung yang telah disediakan oleh Universitas. Sarana dan prasarana tersebut seperti pada gambar berikut

Sarana dan Prasarana	Keterangan
	Inkubator Bisnis dan Teknologi (IBT) merupakan kantor pusat Inkubator Wirausaha UNESA, yang menjadi pusat layanan inkubasi wirausaha bersama dengan mitra dan tenant.
	Ruangan yang menjadi tempat pelatihan dan pendampingan inkubator kewirausahaan serta kegiatan lain yang terkait kewirausahaan.
	Laboratorium IDB adalah Lab yang telah difasilitasi dengan berbagai peralatan untuk mendukung mobilitas pengunjung akan mendukung program wirausaha Merdeka yang akan dijalankan.

	<p>Ruang pelatihan berbasis komputer</p> <p>Selain itu UNESA telah memfasilitasi jaringan internet yang dapat diakses oleh seluruh peserta akan mendukung program wirausaha Merdeka yang akan dijalankan.</p>
	<p>Asrama mahasiswa yang baik di UNESA Ketintang maupun Lidah Wetan mampu menampung mahasiswa. Asrama ini dapat digunakan sebagai fasilitas penginapan apabila diperlukan dalam program wirausaha ini.</p>
	<p>sport center yang berkomitmen untuk menjadi yang terkemuka di daerah ini. Di UNESA, kami berdedikasi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta memberdayakan mereka untuk hidup sehat. Sebagai fasilitas layanan olahraga berbasis tri dharma perguruan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu keolahragaan, kami memahami pentingnya olahraga sebagai sarana untuk mencapai kesehatan dan</p>

	prestasi maksimal. Lab Doping satu-satunya di Indonesia
	Rumah kaca merupakan laboratorium yang memfasilitasi kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan budidaya tanaman atau bidang lain yang berhubungan dengan tanaman. untuk praktek berwirausaha dan dapat diakses untuk mahasiswa yang berminat berwirausaha dibidang pertanian dan biologi.
	<p>Driving Golf Range mungkin berkaitan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat latihan: Sebagai fasilitas untuk melatih teknik pukulan golf bagi mahasiswa dan anggota masyarakat yang tertarik. • Pengembangan olahraga: Untuk mengembangkan minat dan bakat dalam olahraga golf di lingkungan universitas dan masyarakat sekitarnya. • Rekreasi: Memberikan tempat rekreasi bagi anggota universitas dan masyarakat yang menyukai olahraga golf. • Promosi: Sebagai sarana promosi bagi Universitas Negeri Surabaya

	<p>(UNESA) dalam bidang olahraga dan kesehatan.</p>
	<p>Universitas Negeri Surabaya kembali berinovasi dalam dunia digital dengan mengembangkan televisi digital, Kece Media by UNESA. Sebagai media informasi digital yang dikelola oleh institusi pendidikan, Kece Media by UNESA akan menayangkan konten edukatif setiap harinya pada jam tertentu.</p>
	<p>Graha UNESA menjadi tempat unggulan untuk berbagai acara, mulai dari wisuda, pernikahan, hingga konvensi besar dengan kapasitas yang dapat menampung massa yang banyak. Dengan lokasi yang strategis dan fasilitas modern, Graha UNESA berkomitmen untuk menyediakan pengalaman acara yang tak terlupakan, menjadikannya pilihan ideal bagi mereka yang mencari ruang yang luas dan beragam untuk merayakan momen istimewa dalam suasana yang elegan dan profesional.</p>
	<p>Pemanfaatan ruko kewirausahaan dan kontainer di area lab kewirausahaan yang bergerak dibidang café, resto, <i>detailing</i> mobil, showroom solar panel serta sewa tanah atau lahan untuk bengkel motor dan reklame.</p>

	<p>Laboratorium kewirausahaan ini akan mendukung program wirausaha Merdeka yang akan dijalankan.</p>
	<p>Tower Bersama Group merupakan salah satu perusahaan menara independen terbesar di Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyewakan <i>tower space</i> pada <i>sites</i> sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi milik penyewa untuk transmisi sinyal berdasarkan skema perjanjian sewa jangka panjang melalui Entitas Anak. Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan repeater dan IBS milik Perseroan sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di gedung-gedung perkantoran dan pusat-pusat perbelanjaan yang terletak pada wilayah perkotaan.</p>
	<p>Keberadaan student center atau hotel UNESA ini digunakan untuk menunjang fasilitas seperti penginapan, tempat meeting, dan lainnya. Hal yang melatarbelakangi terwujudnya Graha UNESA dan Student Center tak lepas dari adanya kerja sama antara UNESA dan pihak mitra.</p>



Pandesa Riding School adalah sekolah berkuda yang terbuka untuk umum, mulai dari pemula hingga pro. Berlokasi di Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Pandesa ditangani oleh tenaga profesional yang berpengalaman dibidang olahraga berkuda. Pandesa bertujuan mengembangkan olahraga berkuda agar semakin dikenal banyak orang dan juga mencetak atlet-atlet berkuda yang handal dan berprestasi.



GOR BASKET UNESA



Gor basket UNESA digunakan untuk atlet melakukan aktivitas kegiatan Lapangan basket dengan lantai palet dan ukuran standar Internasional. GOR ini dapat digunakan untuk kegiatan berwirausaha bagi atlet-atlet. Lapangan ini akan mendukung program wirausaha Merdeka yang akan dijalankan.



GOR BASKET KETINTANG

1. Tribun kapasitas 3.000 orang
2. Lapangan sintetis jenis pulsatic standar internasional

	<p><i>FOODCOURT BASEBALL KETINTANG</i></p> <p>Fasilitas :</p> <p>1.250 tempat duduk</p> <p>2.17 tenant</p> <p>unit bisnis UNESA yang bekerjasama Corporate. Unit bisnis ini mengelolah berbagai jenis usaha kuliner. Area ini akan mendukung program wirausaha Merdeka yang akan dijalankan.</p>
	<p>FOODCOURT BASEBALL LIDAH</p> <p>Fasilitas :</p> <p>1.250 tempat duduk</p> <p>2.17 tenant</p> <p>Unit bisnis UNESA yang bekerjasama Coorporate. Unit bisnis ini mengelolah berbagai jenis usaha kuliner. Area ini akan mendukung program wirausaha Merdeka yang akan dijalankan.</p>

	<p>Gedung Gema</p> <p>Spesifikasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luas 1.581 m² 2. Gedung Ber AC 3. Ruang Catering 4. Ruang VIP 5. Parkir <p>Gedung Gema adalah Gedung pertemuan yang dapat menampung 1000 orang yang telah difasilitasi dengan berbagai peralatan untuk mendukung mobilitas pengunjung seperti tangga lift dan videotron yang sangat besar.</p>
	<p><i>EDUNESAMALL</i></p> <p>Web : www.edUNESAmall.UNESA.ac.id</p> <p>Keterangan</p> <p>Bisnis yang berbasis kepakaran berupa expertise dan diklat. Mahasiswa bisa menjual produk bisnisnya di EdUNESAmall. Area ini akan mendukung program wirausaha Merdeka yang akan dijalankan.</p>

	<p><i>UNESA CENTRAL BUSINESS DISTRICT</i></p> <p>merupakan area yang dapat digunakan untuk menjual produk unggulan mahasiswa. Area ini akan mendukung program wirausaha Merdeka yang akan dijalankan.</p>
	<p><i>UNESA MEDICAL CENTER - KLINIK</i></p> <p>Alamat:</p> <p><i>Klinik UNESA Ketintang</i></p> <p><i>Klinik UNESA Lidah</i></p> <p>Area ini akan mendukung program wirausaha Merdeka yang akan dijalankan terutama bagi mahasiswa yang sedang sakit.</p>
<p>UNIT BISNIS LAINNYA</p> <p>SPORT CENTER:  </p> <div>    </div> <div> <p>LINESA DRIVING RANGE GOLF</p> <p>FITNESS CENTER</p> <p>KOLAM RENANG</p> </div> <div>    </div> <div> <p>LAPANGAN TENNIS</p> <p>GELANGGANG VOLI</p> <p>LAPANGAN SEPAKBOLA</p> </div>	<p><i>Sport center</i></p> <p>Area ini akan mendukung program wirausaha Merdeka yang akan dijalankan.</p>

<p>BOGANESA</p>  <p>UNIT BISNIS ENTITAS ANAK - PT</p>	<p><i>Boganesa</i></p> <p>Area ini akan mendukung program wirausaha Merdeka yang akan dijalankan terutama magang mahasiswa yang berkaitan dengan kuliner.</p>
<p>PT. CORPORANESA SANGDIPA SAHWAHITA</p>  <p>UNIT BISNIS ENTITAS ANAK - PT</p> <p>Akta Pendirian : Akta Nomor : 3, tanggal 4 September 2023 dibuat dihadapan Kukuh Muljo Raharjo, S.H</p> <p>SK Menteri Hukum dan HAM Nomor : AHU-0067123.AH.01.01.TAHUN 2023</p> <p>NPWP : 50.399.838.7-604.000</p>	<p><i>PT Corporanesa</i></p> <p>Area ini akan mendukung program wirausaha Merdeka yang akan dijalankan terutama magang mahasiswa yang berkaitan dengan kuliner.</p>

f. Standar Penugasan dan pelaporan

Penugasan yang diberikan kepada peserta program Wirausaha Merdeka Global Experiential Learning: A Transformation Towards UNESA'S Entrepreneur University di setiap fase kegiatan pembelajaran yang dirancang sebagai berikut:

1) Tahap Pre-Immersion

- Peserta program ditugaskan untuk mengakses materi perkuliahan dan workshop yang tersedia di LMS Universitas Negeri Surabaya yang akan dipantau oleh dosen pendamping.
- Rekaman aktivitas peserta akan dipantau melalui fitur *activity completion*. Setelah menyelesaikan materi, mahasiswa wajib mengerjakan kuis yang tersedia di LMS.
- Dosen pembimbing lapangan memiliki peran penting dalam program wirausaha merdeka, dengan melakukan pendampingan pada mahasiswa, baik pada kegiatan perkuliahan yang dilakukan secara luring maupun daring serta pada kegiatan workshop. Kemudian DPL juga memeriksa tugas pada logbook harian setiap mahasiswa di sistem WMK.
- Dosen memberikan feedback pada platform Wirausaha Merdeka

2) Tahap Immersion

Peserta ditugaskan untuk mengidentifikasi permasalahan dan menentukan solusi yang tepat terhadap permasalahan tersebut. Penugasan ini dibuat dalam bentuk *prototype* rancangan. Pada tahap ini DPL juga berperan untuk mendampingi dan mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan mahasiswa

3) Tahap Post Immersion

- a. Pelaksanaan akhir program, peserta akan mempresentasikan hasil dari produk bisnis yang telah dirancang melalui kegiatan pameran dan inventor
- b. Menyusun laporan kegiatan

Standar penyusunan laporan diuraikan dengan menjabarkan isi laporan. Adapun penulisan laporan disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12;
- 2) Teks paragraf menggunakan jarak 1,15 spasi dengan menggunakan rata kiri dan kanan;
- 3) Layout menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

Format penulisan isi utama laporan kegiatan peserta terdiri atas:

- 1) Cover laporan;
- 2) Lembar Pengesahan
- 3) Daftar Isi
- 4) Target Luaran
- 5) Metode Pelaksanaan
- 6) Hasil yang dicapai dan Potensi Pengembangan Usaha
- 7) Penutup

g. Sistem, standar dan proses penilaian

Sistem dan standar penilaian program sebagai berikut:

Pre-Immersion	Growth Mindset	5
	Ecopreneurship Knowledge	5
	Ecopreneurship Observation	5
	Innovation	5
Immersion	Business concept	10
	Business model	10

	Prototyping	10
	Uji Coba	15
	Entrepreneurial intention	5
Post Immersion	Market validation	10
	Feasibility study	10
	Entrepreneurial self-efficiency	5
	Entrepreneurial attitude	5
		100

h. Standar Mutu Program

Proses perbaikan mutu dalam program Wirausaha Merdeka di Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut:

- Identifikasi Masalah: Langkah ini menentukan kegiatan yang akan dievaluasi, sasaran yang diharapkan, jadwal kegiatan, dan mendefinisikan dengan rinci apa yang dikerjakan. Ini melibatkan langkah-langkah yang perlu dilakukan, serta cara pemantauan dan evaluasi yang terfokus dan dapat dilakukan.
- Menentukan Status Wirausaha Merdeka: Melalui Evaluasi Diri, langkah ini bertujuan untuk mempelajari masalah yang ada dan memperoleh data terkait dengan implementasi program Wirausaha Merdeka di Universitas Negeri Surabaya terhadap mahasiswa.
- Mengkaji Masalah Secara Mendalam: Untuk menentukan penyebab masalah serta langkah-langkah koreksi yang diperlukan. Diskusi dengan pihak terkait, terutama mahasiswa dan mitra, dilakukan untuk memperluas kemungkinan-kemungkinan perbaikan.
- Melakukan Perbaikan: Langkah ini bertujuan untuk mengembalikan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan.
- Memantau Hasil Perbaikan: Melalui pemantauan, hasil perbaikan dibandingkan dengan rencana awal. Hasil perbandingan digunakan untuk mengevaluasi apakah koreksi yang dilakukan sudah berhasil mengembalikan kegiatan sesuai dengan rencana, atau apakah perlu dicari solusi alternatif yang lebih baik.

D. Indikator Capaian Pembelajaran, Indikator Keberhasilan Program dan Outcome Program

Program wirausaha sebagai salah satu proyek Merdeka Belajar di luar prodi memiliki beberapa capaian pembelajaran yang terbagi menjadi 3 aspek diantaranya adalah aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Aspek sikap dan keterampilan umum mengacu pada standar nasional perguruan tinggi Permendikbud nomor 53 tahun 2023 serta aspek pengetahuan dan keterampilan khusus yang mengacu pada *learning outcome* dan karakteristik dari Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka serta Visi UNESA.

1. Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya.
2. Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan, serta bertanggung jawab secara profesional dan etis.
3. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
4. Mengembangkan diri secara berkelanjutan, berkomunikasi, dan berkolaborasi.
5. Menguasai konsep ilmu ekonomi dan ilmu manajemen serta metode dan perangkat analisis fungsi manajemen pada berbagai organisasi
6. Mengembangkan kemampuan masyarakat secara sosial dan ekonomi dalam upaya peningkatan masyarakat yang berdaya saing
7. Mampu menerapkan konsep dan teknik analisis di bidang manajemen pemasaran
8. Mampu mengidentifikasi masalah manajerial berdasarkan alternatif yang dikembangkan dengan menerapkan prinsip kewirausahaan
9. Mampu menerapkan pemikiran logis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi
10. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
11. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data

Tabel 4. Capaian Pembelajaran Program Wirausaha

Tahap Pelaksanaan	Materi	Bentuk Pembelajaran	Waktu Pelaksanaan	Capaian Pembelajaran	Indikator keberhasilan	Outcome
Entrepreneur Brainstroming (Pre-Immersion)	<p>Gen Z Entrepreneur Brainstroming</p> <ul style="list-style-type: none"> • Enterprenur Character building • Peluang dan Tantangan di Pasar Global • Kewirausahaan dalam Era Digital • Berpikir kreatif dan inovatif • Etika Bisnis <p>Future Foundry: Foundation of Business</p> <ul style="list-style-type: none"> • New Business Model • Market observasion and Consumer Behavior • Manajemen Operasi • Digital Marketing • Keuangan Bisnis • Teknologi dalam Bisnis <p>Gen Z Entrepreneurial Leadership</p> <ul style="list-style-type: none"> • Business strategy • Networking • Analisis Risiko Bisnis <p>Future Entrepreneurial Leadership</p> <ul style="list-style-type: none"> • Managing Effective team • Sosial business design • Self-leadership and Team Communication • Legalitas Usaha • Manajemen conflict 	Perkuliahan secara sinkron dan asinkron melalui Mooc dan kuliah umum	Minggu ke 1 -4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya. 2. Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan, serta bertanggung jawab secara profesional dan etis. 3. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan 4. Mengembangkan diri secara berkelanjutan, berkomunikasi, dan berkolaborasi. 5. Menguasai konsep ilmu ekonomi dan ilmu manajemen serta metode dan perangkat analisis fungsi manajemen pada berbagai organisasi 6. Mampu menerapkan konsep dan teknik analisis di bidang manajemen pemasaran (7. Mampu menerapkan pemikiran logis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan kompetensi dasar mahasiswa terkait materi Entrepreneur brainstorming dalam bentuk perkuliahan dapat meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 75,0 2. Kemampuan mahasiswa dalam memahami materi Kuliah Umum meningkat dengan nilai rata-rata 75,0 3. Kemampuan mahasiswa menemukan ide bisnis dengan bekerjasama lintas bidang ilmu melalui penugasan proyek dengan nilai sebesar 75,0 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkembangnya pola pikir dan kompetensi dasar mahasiswa terkait kewirausahaan 2. Terbentuknya keterampilan berpikir kritis, kreatif dan inovatif serta kolaboratif mahasiswa 3. Terbentuknya ide bisnis yang kreatif dan inovatif berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan

				8. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur		
Entrepreneur Journeys (IMMERSION)	<p>Observasi di Dudi/UKM</p> <p>Crafting Business Brilliance</p> <ul style="list-style-type: none"> Onboarding <p>Mentorship</p> <p>Business Management Application</p> <ul style="list-style-type: none"> Workshop Kreativitas dan Desain Produk Sesi Konsultasi Strategis Pengembangan Branding dan Identitas Visual Sesi Edukasi Pasar Mentoring dan Pendampingan <p>Business Model Construction Prototyping</p> <p>Influence Marketing and Pitching</p>	Mentorship dan MOOC	Minggu ke 5-14	<p>1. Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya.</p> <p>2. Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan, serta bertanggung jawab secara profesional dan etis.</p> <p>3. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</p> <p>4. Mengembangkan diri secara berkelanjutan, berkomunikasi, dan berkolaborasi.</p> <p>5. Mengembangkan kemampuan masyarakat secara sosial dan ekonomi dalam upaya peningkatan masyarakat yang berdaya saing</p> <p>6. Mampu menerapkan konsep dan teknik analisis di bidang manajemen pemasaran</p> <p>7. Mampu mengidentifikasi masalah manajerial berdasarkan alternatif yang dikembangkan dengan menerapkan prinsip kewirausahaan</p> <p>8. Mampu menerapkan pemikiran logis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan dan</p>	<p>1. Kemampuan Mahasiswa memahami konsep produksi, strategi pemasaran dan melakukan analisis cost benefit melalui tugas project dengan target nilai sebesar 75,0</p> <p>2. Kemampuan mahasiswa membuat model bisnis dan merancang prototipe dengan target capaian nilai berada pada kategori 3-5(Cukup baik, Baik dan sangat baik)_</p>	Terciptanya berbagai model bisnis yang berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan dan prototype usaha yang siap di uji coba dan divalidasi

				<p>implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>9. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur</p> <p>10. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p>		
STARTUPPRENEUR (POST IMMERSION)IM	<p>Early stage Evaluation</p> <p>Business process coaching</p> <p>Business enrichment</p> <p>Business proposal presentation</p> <p>Demo Day & Investor Pitching</p>	Coaching dan pendampingan	16-20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya. 2. Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan, serta bertanggung jawab secara profesional dan etis. 3. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan 4. Mengembangkan diri secara berkelanjutan, berkomunikasi, dan berkolaborasi. 5. Mengembangkan kemampuan masyarakat secara sosial dan ekonomi dalam upaya peningkatan masyarakat yang berdaya saing 	<p>Kemampuan mahasiswa menghasilkan produk usaha yang telah lolos inkubasi</p> <p>Kegiatan demo day dalam rangka launching produk yang telah lolos dalam proses inkubasi dan memiliki legalitas usaha</p> <p>Mahasiswa memiliki platform promosi pada berbagai media dan e-commerce</p>	<p>Terciptanya berbagai produk usaha mahasiswa yang kreatif dan inovatif berbasis kekhasan unggulan UNESA</p>

				<p>6. Mampu menerapkan konsep dan teknik analisis di bidang manajemen pemasaran</p> <p>7. Mampu mengidentifikasi masalah manajerial berdasarkan alternatif yang dikembangkan dengan menerapkan prinsip kewirausahaan</p> <p>8. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur</p> <p>9. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p>		
--	--	--	--	---	--	--

BAB 3.

REKOGNISI DALAM MBKM

Strategi implementasi MBKM dan Konversi dan/atau rekognisi SKS

Capaian Pembelajaran dan Rekognisi

Program Wirausaha Merdeka memiliki tujuan utama untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para peserta dalam memulai dan mengembangkan bisnis. Capaian pembelajaran yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan keterampilan dan pengetahuan para peserta dalam berbagai aspek bisnis, seperti pemasaran, manajemen keuangan, manajemen operasional, dan pengembangan produk atau jasa. Beberapa indikator capaian pembelajaran yang dapat diukur adalah:

1. Tingkat pengetahuan dan pemahaman para peserta mengenai konsep bisnis dan kewirausahaan
2. Kemampuan para peserta dalam mengembangkan ide bisnis yang kreatif dan inovatif
3. Kemampuan para peserta dalam melakukan riset pasar dan pemasaran
4. Kemampuan para peserta dalam membuat perencanaan bisnis dan anggaran keuangan
5. Kemampuan para peserta dalam menjalankan operasional bisnis dengan efektif dan efisien
6. Kemampuan para peserta dalam mengelola risiko bisnis dan menjaga keberlangsungan Bisnis (Sikap leadership)

Sementara itu, rekognisi atau pengakuan dari program Wirausaha Merdeka dapat berupa sertifikat atau penghargaan kepada peserta yang berhasil menyelesaikan program dengan baik dan berhasil mengembangkan bisnis mereka selama mengikuti program sebesar 20 sks. Selain itu, program ini juga dapat memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempresentasikan ide bisnis mereka di depan investor atau lembaga pendanaan bisnis lainnya, sehingga mereka dapat mengakses dana dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnis mereka. Dengan capaian pembelajaran yang diharapkan dan rekognisi yang diberikan, program

Wirausaha Merdeka diharapkan dapat memberikan motivasi dan dukungan yang cukup bagi para peserta untuk terus mengembangkan bisnis mereka dan menjadi pengusaha yang sukses.

Mekanisme Konversi

Penghargaan dalam bentuk konversi SKS mata kuliah yang relevan ditentukan oleh Prodi dengan mengacu pada relevansi Kegiatan Wirausaha Merdeka dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang akan dikonversikan. Maksimum jumlah SKS yang dapat dikonversikan dalam 1 semester adalah 20 SKS. Sistem penyetaraan dan konversi mata kuliah merujuk pada buku pedoman MBKM UNESA 2023. Perhitungan jumlah jam minimal didasarkan pada standar jam aktivitas 1 SKS adalah selama 170 menit dalam 1 minggu dengan pengakuan 1 sks setara dengan 34 jam. Sehingga dapat disusun rancangan program dengan konversi sebagai berikut:

Tabel 2.12. Rekomendasi rekognisi SKS program wirausaha merdeka

No	Course	Hour (s)	Rekomendasi SKS
1	Gen Z Entrepreneur Brainstorming	34	1
2	Future Foundry: Foundation of Business	34	1
3	Gen Z Entrepreneurial Leadership	34	1
4	Future Entrepreneurial Leadership	68	2
5	Crafting Business Brilliance	34	1
6	Business Management Application	34	1
7	Business Model Construction	102	3
8	Prototyping	136	4
9	Influence Marketing and Pitching	34	1
10	Early-stage Evaluation	34	1
11	Business process coaching	34	1

12	Business enrichment	34	1
13	Business proposal presentation	34	1
14	Demo Day & Investor Pitching	34	1
Total SKS yang direkomendasikan			20 sks

Skema Konversi SKS Mahasiswa UNESA pada Program Wirausaha Merdeka (Skema Umum)

Tabel 2.12. Rekognisi Skema Umum

No	Course	SKS
1	Wirausaha-Perancangan Program	3
2	Wirausaha- Pengembangan Perangkat	4
3	Wirausaha- Pelaksanaan Program	4
4	Wirausaha-Pengevaluasian Program	3
5	Wirausaha-Pendeseminasian Program	3
6	Wirausaha-Pengembangan laporan	3

Skema Konversi SKS Mahasiswa UNESA pada Program Wirausaha Merdeka (Skema Keprodian)

Tabel 2.13. Rekognisi Skema Keprodian

No	Course	SKS
1	Wirausaha-Perancangan Program	2
2	MK Keprodian/MKPIR	4
3	MK Keprodian/ MKPIR	4
4	MK Keprodian/ MKPIR	3
5	MK Keprodian/ MKPIR	3
6	Wirausaha-Pengembangan laporan	2

BAB 4.
WAKTU PELAKSANAAN

Stage	Month	Course	Day	Pemateri	Learning activity
Student Monitoring, Post Test dan Pengumuman UKM On Boarding (Hybrid)					
PRE-IMMERSION	Oktober (Minggu Ke-1 dan 2)	Grand Launching Wirausaha Merdeka	23 September 2024	Hegi Harjoyo (Founder Harjoyo Corporate Center) Andy F. Bintoro (Co- Founder and CTO at Maxy Academy) Hendy Setiono (CEO Baba Rafi) Hendra (CEO Pentol Mafia)	Sesi 1. Entrepreneurial Motivation & Sesi 2. Enterprenur Character building
			24 September 2024	Asinkron	Pre-test dan <i>Bounding class (Pembagian Kelompok dll)</i>
			25 September 2024	Teguh Widya R (Own. Aroem Tourindo)	Peluang dan Tantangan di Pasar Global
			26 September 2024	Dila Paramita (Customer Success Associate Kinobi)	Go Bigger and Beyond by Crafting Innovative Business Ideas
			27 September 2024	Siti Suniah (Mentor UMKM at Micromentor.org)	Resume Etika Bisnis
			28 September 2024	Muri (Tim Alpha)	Teknologi dalam Bisnis
			30 September 2024	Asinkron	New Business Model

BUKU SAKU BOOTCAMP UNESA

KEWIRAUSAHAAN

		Future Foundry: Foundation of Business	2 Oktober 2024	Ageng Sajiwo (Found Restoku)	Market observasion and Consumer Behavior
			3 Oktober 2024	Hendy S (kebab Baba Rafi)	Enterpreneur Character Building
		Future Entrepreneurial Leadership	4 Oktober 2024	Mentoring dengan Fasilitator	Keuangan dan Operasional Usaha
			8 Oktober 2024	Parama Surya Kustrapsila (Found Training Zone)	Managing Effective team
			9 Oktober 2024	Maxy academy	Pre-Post test Sosial business design
			10 Oktober 2024	Hegi Harjoyo ST., MM.	Pre-Post test Self leadership and Team Communication
			11 Oktober 2024	Syafril Riza (Senior Trainer Prestasi Junior Indonesia)	Legalitas Usaha & Menajement conflict
			12 Oktober 2024	Asinkron	Manajemen conflict
Stage	Topik	Hari	Tanggal	Tugas dari Mentor	Luaran
Immersion (Entrepreneur Journey)	Crafting Business Brilliance	Senin	13-14 Oktober 2024	Pra Pitching (Pak Andy Maxy)	1. Memiliki Pemahaman dan Intuisi Bisnis 2. Mampu melakukan proses Ideasi atau memunculkan ide bisnis
		Selasa	15 Oktober 2024	Seusai Perkenalan mentor dapat melibatkan mahasiswa untuk diberikan tugas di UMKM agar mahasiswa dapat memiliki intuisi dalam menjalankan bisnis	
		Rabu	16 Oktober 2024	Mahasiswa dapat melakukan tugas yang diberikan oleh mentor saat di UMKM, Mentor mengarahkan kepada mahasiswa untuk memikirkan rencana atau	
		Kamis	17 Oktober 2024		

				ide bisnis yang akan di kembangkan	
		Jumat	18 Oktober 2024	Mentoring dengan Fasilitator	
		Sabtu	19 Oktober 2024	Mahasiswa tetap boleh untuk bekerja pada hari sabtu. Menyesuaikan kegiatan di perusahaan	
		Minggu	20 Oktober 2024	Entrepreneur Sharing	Memperoleh Insight baru dari wirausaha
	Business Management Aplication	Senin	21 Oktober 2024	Mahasiswa diarahkan untuk menyusun course 2 yakni terkait operation production management untuk bisnisnya. Hal ini dapat dihubungkan dengan aktivitas persediaan (pemasokan) UMKM.	1. Mahasiswa mampu mengelola manajerial bisnis 2. Mahasiswa mampu menciptakan value bisnis
		Selasa	22 Oktober 2024	Mahasiswa diarahkan untuk menyusun course 2 yakni terkait operation production management untuk bisnisnya. Hal ini dapat dihubungkan dengan aktivitas operasional UMKM.	

BUKU SAKU BOOTCAMP UNESA

KEWIRAUSAHAAN

		Rabu	23 Oktober 2024	Mahasiswa diarahkan untuk menyusun course 2 yakni terkait financial management untuk bisnisnya. Hal ini dapat dihubungkan dengan aktivitas keuangan UMKM	
		Kamis	24 Oktober 2024	Mahasiswa diarahkan untuk menyusun course 2 yakni terkait budgeting dan cost accounting untuk bisnisnya. Hal ini dapat dihubungkan dengan aktivitas budgeting dan cost accounting UMKM.	
		Jumat	25 Oktober 2024	Mentoring dengan Fasilitator	
		Sabtu	26 Oktober 2024	Entrepreneur Sharing	Memperoleh Insight baru dari wirausaha
	Business Model Construction	Senin	28 Oktober 2024	Mahasiswa diarahkan untuk mengidentifikasi value pada bisnisnya. Hal ini dapat dihubungkan dengan aktivitas dan value yang dapat dilihat dari UMKM.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi value bisnis 2. Mahasiswa mampu menyusun proses bisnis 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi product and market fit 4. Mahasiswa mampu menyusun bisnis model
		Selasa	29 Oktober 2024		
		Rabu	30 Oktober 2024		

BUKU SAKU BOOTCAMP UNESA

KEWIRAUSAHAAN

		Kamis	31 Oktober 2024	Mahasiswa diarahkan untuk mengidentifikasi product and market fit dari ide bisnis yang dirancang. Hal ini dapat dihubungkan dengan product and market fit dari bisnis yang dimiliki UMKM	
		Jumat	1 November 2024	Mahasiswa diarahkan untuk menyusun bisnis model dari bisnis yang akan dijalankan. Hal ini dapat dihubungkan dengan bisnis model yang dimiliki oleh UMKM.	
		Sabtu	2 November 2024	Entrepreneur Sharing	
	Prototyping	Senin	4 November 2024	Mahasiswa diarahkan untuk menyusun proposal dan merancang prototype dari bisnis yang diusulkan. Hal ini dapat dihubungkan dengan proposal dan produk dari UMKM.	1. Mahasiswa mampu menyusun proposal bisnis yang kreatif 2. Mahasiswa mampu merancang prototype bisnis
		Selasa	5 November 2024		
		Rabu	6 November 2024		
		Kamis	7 November 2024	Mentoring dengan Fasilitator	
		Jumat	8 November 2024	Entrepreneur Sharing	
		Sabtu	9 November 2024		
	Influence Marketing and Pitching	Senin	11 November 2024	Mahasiswa diarahkan untuk mengembangkan Influence Marketing and Pitching dari bisnis yang	1. Mahasiswa mampu mengembangkan Influence Marketing and Pitching
		Selasa	12 November 2024		
		Rabu	13 November 2024		

BUKU SAKU BOOTCAMP UNESA

KEWIRAUSAHAAN

		Kamis	14 November 2024	diusulkan. Hal ini dapat dihubungkan dengan proposal dan produk dari UMKM.	
		Jumat	15 November 2024		
		Sabtu	16 November 2024		
Student Monitoring, Post Test dan Pengumuman UKM On Boarding					
POST IMMERSION (STARTUPPRENEUR)	Early stage Evaluation ("Demo Day and Market Testing)	Senin	18 November 2024	Coaching	Mahasiswa melakukan market testing dengan mengikuti mini expo dengan menampilkan prototype produk dan creativity canvas model
		Selasa	19 November 2024		
		Rabu	20 November 2024		
		Kamis	21 November 2024		
		Jumat	22 November 2024	Mentoring dengan Fasilitator	
		Sabtu	23 November 2024		
	Business Proposal Coaching (Stage Evaluation)	Senin	26 November 2024	Coaching	Feasibilty Study
		Selasa	27 November 2024		
		Rabu	28 November 2024		
		Kamis	29 November 2024		
		Jumat	30 November 2024	Mentoring dengan Fasilitator	
		Sabtu	1 Desember 2024	Outing Class Session	
		Senin	2 Desember 2024		
		Selasa	3 Desember 2024		
		Rabu	4 Desember 2024		
		Kamis	5 Desember 2024		
		Jumat	6 Desember 2024		Mentoring dengan Fasilitator
		Sabtu	7 Desember 2024		Pengembangan karakter wirausaha

BUKU SAKU BOOTCAMP UNESA

KEWIRAUSAHAAN

	Business proposal presentation	Senin	9 Desember 2024	Coaching	Mahasiswa melakukan presentasi proposal bisnis dan memiliki legalitas bisnis (NIB)
		Selasa	10 Desember 2024		
		Rabu	11 Desember 2024		
		Kamis	12 Desember 2024		
		Jumat	13 Desember 2024	Mentoring dengan Fasilitator	
		Sabtu	14 Desember 2024		
	Exhibition (Pitching Strategy and Business Negotiation)	Senin	16 Desember 2024	Pitching and Business Presentation	Expo
		Selasa	17 Desember 2024		
		Rabu	18 Desember 2024		
		Kamis	19 Desember 2024		
		Jumat	20 Desember 2024		
		Sabtu	21 Desember 2024		
			22 Desember 2024	Post-Test Stage Evaluation	
			23-25 Desember 2024	Persiapan Demo Daya dan Pitching	
		Kamis	26 Desember 2024	Graha UNESA	Demo days dan pitching dengan investor

Per hari jumat ada mentoring dengan Fasilitator

